

**PANDUAN PRAKTIS
MENULIS
BAHASA
ARAB**

Dr. H. M. Afifuddin Dimyathi, Lc., MA

**Editor:
Mohammad Kholison, M.Pd.I**



PANDUAN PRAKTIS MENULIS BAHASA ARAB

Penulis: Dr. H. M. Affuddin Dimiyathi, Lc., MA

Editor: Mohammad Kholison, M.Pd.I

Penyelaras Aksara: Tim Lisan Arabi

Penata letak: Fina Aunul Kafi

Perwajahan sampul: Fina Aunul Kafi

Diterbitkan oleh:

CV. LISAN ARABI

Office: Perum Bumi Mondoroko Raya GH. IV. 28

Singosari Malang, Jawa Timur, Indonesia

Penanggung Jawab:

Moh. Kholison, M.Pd.I, Dr. H. Nasaruddin, M.Ed.

M. Abdullah Charis, M.Pd.

Layanan SMS: +6281615640140

Email: penerbit@lisanarabi.net

Web: www.penerbitlisanarabi.com

Facebook: Lisan Arabi

Twitter: @lisanarabi

Cetakan I, Maret 2016

xii + 156 hlm; 16 x 23 cm

ISBN: 978-602-71570-9-5

Penerbit Lisan Arabi menyajikan informasi kebahasaan dan keislaman secara menyeluruh baik konseptual maupun praksis seiring perkembangan dan kebutuhan zaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanis, tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis

All Rights Reserved

PEDOMAN TRANSLITERASI

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1	ا	'	ط	ṭ
2	ب	b	ظ	ẓ
3	ت	t	ع	'
4	ث	th	غ	gh
5	ج	j	ف	f
6	ح	ḥ	ق	q
7	خ	kh	ك	k
8	د	d	ل	l
9	ذ	dh	م	m
10	ر	r	ن	n
11	ز	z	و	w
12	س	s	ه	h
13	ش	sh	ء	'
14	ص	ṣ	ي	y
15	ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*) caranya dengan menuliskan coretal horisontal (*macron*) di atas huruf ā, ī dan ū.

KATA PENGANTAR

Diantara beberapa keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab yang paling berat adalah mengajarkan maharatul kitabah, termasuk di dalamnya materi Insyah'. Pertama, materi ini merupakan kegiatan berkreasi yang berkaitan erat dengan kemampuan pelajar dalam mengekspresikan pikiran, budaya dan hasil interaksinya dengan masyarakat sekitar, dan kemampuan pelajar dalam hal ini tentu berbeda-beda; kedua, belum ada satu pegangan atau rencana yang konkrit bagaimana bentuk materi pelajaran Insyah'.

Insyah' sendiri pada kenyataannya merupakan permasalahan umum yang dihadapi oleh para pelajar bahasa Arab, baik ditingkat sekolah maupun ditingkat perguruan tinggi, bahkan ia juga menjadi permasalahan yang seringkali dihadapi oleh para pelajar di Timur Tengah. Ini karena Insyah' memadukan kemampuan pelajar dalam menerapkan kaidah-kaidah nahwu dan kaidah tulis menulis dengan wawasan bacaan dan perhatiannya terhadap uslub-uslub bahasa Arab, suatu kemahiran yang cukup sulit untuk diperoleh.

Berangkat dari keterbatasan itu dan dari pengalaman kami sejak beberapa tahun yang lalu, akhirnya disusun buku untuk sekedar menjadi acuan dalam merangkai kata-kata dalam bahasa Arab dengan baik, juga untuk memudahkan pelajar dalam berekspresi (ta'biir) dengan menggunakan bahasa Arab dengan benar. Buku ini terdiri dari beberapa bab. Bab pertama adalah meletakkan dasar-dasar yang paling fundamental bagi ketrampilan menulis, yaitu mengenai penulisan kata dan punctuation. Bab kedua merupakan lanjutan dari dasar-dasar penulisan yaitu pedoman penyusunan kalimat dan frasa bahasa

Arab. Bab ketiga membahas tentang penggunaan kata kerja dengan menitik beratkan pada kata kerja berpreposisi (al fi'lu al mutaa'di bi harfil jar). Bab keempat berbicara tentang wacana, unsur-unsurnya dan cara penyusunannya. Bab kelima membahas tentang kolokasi atau persandingan suatu kata dengan kata tertentu. Bab keenam khusus membahas tentang ketaksaan-ketaksaan yang bisa ditimbulkan oleh struktur kalimat tertentu dan bab ketujuh menampilkan contoh-contoh uslub berbahasa Arab yang perlu kita ketahui.

Perlu disebutkan bahwa dalam penulisan istilah-istilah yang ada dalam buku ini kami terkadang memasukkan istilah linguistiknya dengan tujuan; pertama, mengenalkan kepada para pelajar istilah-istilah yang berkaitan dengan ilmu bahasa secara umum; kedua, memberi kesempatan kepada para pelajar yang berminat untuk mempelajari lebih lanjut dengan membaca buku-buku linguistik berbahasa Indonesia untuk lebih memahami materi.

Dan dengan kesadaran kami bahwa semua bahasa selalu berkembang, baik dalam segi fonetis, morfologis, sintaksis, semantis maupun leksikal, maka, kajian-kajian terhadap uslub dan *ta'bir* dalam bahasa Arab harus senantiasa dilakukan oleh para pelajar bahasa Arab untuk menjamin kebenaran berbahasa sesuai dengan pola penggunaan para penuturnya.

Akhirnya, kami menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan petunjuk baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyusunan buku ini, dan semoga buku ini bisa memberi manfa'at kepada para pelajar bahasa Arab.

Jombang, Januari 2016

Dr. H. M. Afifuddin Dimyathi, Lc., MA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR ISI

Kata Pengantar —iv
Daftar Isi —vi

BAB I PEDOMAN PENULISAN KATA DAN TANDA BACA DALAM BAHASA ARAB

- A. Pendahuluan** —1
- B. Penulisan Hamzah** —2
1. Hamzah di Awal Kata —2
 2. Hamzah di Akhir Kata —3
 3. Hamzah di Tengah Kata —3
- C. Penulisan Alif Layyinah** —4
1. Ditulis Berupa Huruf Ya' dalam Tujuh Keadaan —4
 2. Ditulis Berupa Huruf Alif di Luar Tujuh Keadaan —5
- D. Penulisan Huruf Tambahan** —5
1. Penamahan Alif —5
 2. Penamahan Wawu —5
- E. Pengurangan Huruf** —6
1. Pengurangan Alif —6
 2. Pengurangan Nun —6
 3. *Ta' Maftūḥah* dan *Ta' Marbūthah* —6
- F. Penulisan Tanda Baca (Pungtuasi/علامات الوقف)** —7
1. Titik (النقطة) —7
 2. Koma (الفاصلة) —7
 3. Titik Koma (القاطعة) —7

4. Titik Dua (النقطتان) —8
 5. Tanda Tanya (علامة الاستفهام) —8
 6. Tanda Seru (علامة التعجب) —8
 7. Tanda Hubungan (الشرطة) —9
 8. Tanda Pisah (الشرطتان) —9
 9. Tanda Kutip (المزدوجان) —9
 10. Tanda Kurung (القوسان) —9
 11. Tanda Kurung Siku (المعكوفان) —10
 12. Tanda Elipsis (النقطة المتتابعة/علامة الحذف) —10
- G. Penutup** —10

BAB II

PEDOMAN PENYUSUNAN KALIMAT DAN FRASA BAHASA ARAB

- A. Pendahuluan** —11
- B. Susunan Kalimat Bahasa Arab (تركيب الجملة العربية)**—12
 1. *Jumlah Fi'liyah* (klausa verba) —12
 2. *Jumlah Ismiyah* (klausa nomina) —13
- C. Pembagian Kalimat Berdasarkan Susunannya** —14
 1. Kalimat Tunggal/Mandiri —14
 2. Kalimat Gabungan/Majemuk —15
- D. Susunan Frasa Bahasa Arab** —17
 1. Susunan Frasa Verbal (المركب الفعلي) —17
 2. Susunan Frasa Adjektival (التركيب النعتي) —25
 3. Susunan Frasa Nominal (المركب الاسمي) —29
 4. Susunan Frasa dengan Aposisi sebagai Atribut —32
 5. Susunan Frasa Numeral (التركيب العددي) —33
 6. Susunan Frasa dengan Atribut Adverbial —35
 7. Susunan Frasa Preposisi (جار ومجرور) —37
- E. Susunan Frasa Bahasa Arab** —37

BAB III
PEDOMAN PENGGUNAAN VERBA
DALAM BAHASA ARAB

A. Pendahuluan —39

B. Kata Kerja Transitif (الفعل المتعدي)—40

1. Kata Kerja Ekatransitif (فعل متعد إلى مفعول) —40
2. Kata Kerja Dwitransitif (فعل متعد إلى مفعولين) —41
3. Kata Kerja Tritransitif (فعل متعد إلى ثلاثة مفاعيل) —43

C. Kata Kerja Intransitif (الفعل اللازم) —43

D. Kata Kerja Berpreposisi (الفعل المتعدي بحرف الجر)—45

1. Contoh kata kerja yang bisa diikuti oleh beberapa preposisi dan masing-masing rangkaian menunjukkan makna tersendiri —45
2. Contoh kata kerja yang bisa diikuti oleh beberapa preposisi dan masing-masing rangkaian menunjukkan makna yang sama —47
3. Contoh kata kerja yang ketransitifannya boleh langsung dan boleh juga dengan menggunakan preposisi —48
4. Contoh Kata Kerja dengan Preposisi في —53
5. Contoh Kata Kerja dengan Preposisi على —54
6. Contoh Kata Kerja dengan Preposisi إلى —57
7. Contoh Kata Kerja dengan Preposisi الباء —57
8. Contoh Kata Kerja dengan Preposisi اللام —59
9. Contoh Kata Kerja dengan Preposisi عَنْ —60
10. Contoh Kata Kerja dengan Preposisi مِنْ —61
11. Contoh Kata Kerja Dwitransitif Berpreposisi —62

E. Kata Kerja Pasif (الفعل المجهول)—66

1. Kaidah Pembentukan Kata Kerja Aktif —66
2. Contoh Kata Kerja yang Bentuknya Selalu dalam Keadaan Pasif —68
3. Contoh kata kerja yang Bentuknya Terkadang Aktif dan Terkadang Pasif —68

F. Penutup —69

BAB IV
MEMBANGUN WACANA BERBAHASA ARAB

- A. Pendahuluan** –71
- B. Penggunaan Bahasa** –71
- C. Pengertian Wacana** –73
- D. Penempatan Pesan dalam Wacana**
 - 1. Teks Panjang –74
 - 2. Teks Mini –75
- E. Struktur Internal sebuah Wacan)**–75
 - 1. Kohesi (التَّمَاسُكُ اللُّغَوِي) –75
 - 2. Kohesi Gramatikal (التماسك النحوي) –76
 - 3. Kohesi Leksikal (التماسك المعجمي) –82
 - 4. Koherensi (الوحدة الموضوعية) –85
- F. Penutup** –87

BAB V
BEBERAPA PERMASALAHAN
KOLOKASI BAHASA ARAB

- A. Pendahuluan** –89
- B. Antara Bentuk dan Fungsi**–90
 - 1. Keserasian (توافقية الاقتران) –90
 - 2. Ruang Lingkup (مدى الاقتران) –90
 - 3. Frekuensi (تواترية الاقتران) –91
- C. Struktur Kolokasi Bahasa Arab** –91
 - 1. Kata kerja + Isim (الفعل + الاسم) –91
 - 2. Kata kerja + Preposisi (الفعل المتعدي بحرف الجر) –95
 - 3. Kata kerja + Frasa Preposisi -keterangan- (الفعل + جار مجرور) –95
 - 4. Kata kerja + Frasa Nominal - keterangan - (الفعل + حال/تمييز) –97
 - 5. Kata kerja + Konjungsi + Kata kerja (الفعل + عاطف + الفعل) –97
 - 6. Isim + Isim (الاسم + الاسم) –98
 - 7. Isim + Konjungsi + Isim (الاسم + عاطف + الاسم) –100
 - 8. Isim + Ajektiva (الاسم + الصفة) –102

9. Isim + Frasa Preposisi (الاسم + جار ومجرور) –104
10. Isim + Preposisi (الاسم + حرف الجر) –105
11. Ajektiva + Isim (الصفة + الاسم) –109
12. Frasa Preposisi + Isim/Preposisi (الاسم/حرف جر) –110

D. Penutup –111

BAB VI

KETAKSAAN

DALAM BEBERAPA STRUKTUR BAHASA ARAB

A. Pendahuluan –112

B. Ketaksaan (غموض المعنى) –113

1. Ketaksaan Struktural (الغموض النحوي) –113
2. Ketaksaan Leksikal (الغموض المعجمي) –114

C. Ketaksaan dalam Struktur Bahasa Arab –114

1. Isim Masdar yang Bersifat Ajungtif (المصدر المضاف) –114
2. Penyerupaan setelah Negasi (التشبيه بعد النفي) –115
3. Frasa Preposisi (جار ومجرور) –117
4. Frasa Adjektival dengan Isim Relatif (الموصوف والصفة المنسوبة) –117
5. Struktur Koordinasi (التركيب العطفی) –119
6. Struktur Koordinasi dengan Penanda Hubungan Pemilihan (العطف بـ "أو") –120
7. Frasa Nominal dan Ajektiva (المضاف والمضاف إليه والصفة) –121

D. Penutup –122

BAB VII

BEBERAPA USLUB BAHASA ARAB (I)

A. Pendahuluan –123

B. Uslub Memulai Paragraf –123

C. Uslub Menukil Pendapat Orang Lain –128

D. Uslub-Uslub Penting Dalam Tulisan –129

E. Beberapa Kesalahan dalam Menyusun Uslub –131

F. Penutup –134

BAB VIII
BEBERAPA USLUB BAHASA ARAB (II)

- A. Uslub Memanggil** —135
- B. Uslub Bertanya** —137
- C. Uslub Takjub** —138
- D. Uslub Perintah dan Larangan**—139
 - 1. Uslub Perintah —139
 - 2. Uslub Larangan —140
- E. Uslub Seruan dan Peringatan**—140
- F. Uslub Negasi** —141
- G. Uslub Syarat** —143
- H. Uslub Jawab** —144
- I. Uslub Penegasan** —145
 - 1. Penegasan Klausa Verbal —145
 - 2. Penegasan Klausa Nominal —146
- J. Uslub Sumpah** —146
- K. Uslub Pembatasan** —147
- L. Uslub Penghususan** —148
- M. Uslub Memuji dan Menghina** —148
- N. Uslub Meminta Tolong** —150
- O. Uslub Berduka/Meratap** —150
 - 1. Berduka Cita —151
 - 2. Berkeluh Kesah —151
- P. Uslub Komparatif dan Superlatif** —151

DAFTAR PUSTAKA —153
TENTANG PENULIS — 155